

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bisnis di Indonesia dapat dikatakan terus mengalami perkembangan yang pesat. Hal itu dapat dibuktikan dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi salah satunya dibuktikan dengan naiknya nilai ekspor serta jumlah penyerapan tenaga kerja yang semakin meningkat. Akan tetapi, dalam kegiatan bisnis pastinya tidak luput dari ketatnya persaingan. Kondisi persaingan yang ketat di antara para pelaku usaha, mengingatkan mereka bahwa pada kondisi bersaing keunggulan yang harus ditonjolkan bukan hanya dilihat dari perbaikan internal di perusahaan saja. Ketika akan menghadapi persaingan di dunia bisnis, perusahaan memerlukan peran dari berbagai pihak mulai dari produsen yang memproduksi barang jadi, kemudian jaringan distribusi yang akan menyampaikan produk ke tangan pelanggan, sampai dengan hubungan antara penyedia produk dengan para pelanggan akhir, atau yang biasanya disebut dengan *supply chain management*.

Bisnis di Indonesia bukan hanya berupa barang atau produk pakai saja, akan tetapi bisa berupa produk sayuran dan buah-buahan. Seperti yang kita ketahui, Indonesia merupakan negara subur yang dapat menghasilkan banyak produk pertanian, maka dari itu bisnis sayuran dan buah bisa dikatakan terus mengalami peningkatan. Dari hasil pertanian yang berupa produk buah-buahan dan sayuran berkualitas dapat meningkatkan nilai ekspor karena biasanya produk tersebut diekspor ke luar negeri demi memenuhi permintaan masyarakat di sana.

Indonesia memiliki potensi ekspor yang sangat besar, namun pertumbuhan ekspornya saat ini melemah dan kehilangan daya saing di pasar internasional dan domestik. Namun dalam hal ini, bisnis buah memiliki potensi untuk bersaing serta mengakses pasar lokal dan internasional, yang dapat kembali mendorong pertumbuhan ekspor. Agar berdaya saing dan dapat mengakses pasar lokal dan internasional, budidaya buah harus digalakkan guna meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi agar dapat disandingkan dengan usaha lain.

Kualitas buah stroberi dapat menentukan keputusan pembelian yang dilakukan oleh konsumen. Maka dari itu dalam memproduksi buah stroberi harus memerlukan berbagai aspek agar menghasilkan stroberi yang berkualitas tinggi. Daerah yang dapat menghasilkan buah-buahan utama di Jawa Barat ialah Kabupaten Bandung. Seperti yang kita tahu, Kabupaten Bandung ini merupakan salah satu kawasan yang subur dimana biasanya banyak sekali ditanam berbagai macam buah dan sayuran. Lalu seperti yang kita ketahui, salah satu produk buah unggulan di daerah tersebut adalah buah stroberi. Untuk membuktikan hal tersebut, mengutip dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan (BPMP) Kabupaten Bandung menyatakan bahwa stroberi merupakan salah satu produk pertanian yang memiliki peluang investasi cukup besar, selain kentang, tomat, dan teh. (Furqon, n.d.)

Stroberi memiliki peluang investasi yang cukup besar, oleh karena itu kita harus senantiasa terus menanam buah stroberi agar bisa meningkatkan perekonomian ekonomi. Salah satu daerah di Jawa Barat, yang dikenal sebagai daerah penghasil stroberi adalah daerah Ciwidey Kabupaten Bandung. Di wilayah tersebut banyak terdapat petani yang menanam buah stroberi. Kemudian di

kawasan ini ada juga terdapat wisata petik stroberi secara langsung dari kebun. Pastinya wisata ini sangat menarik bagi para wisatawan dari luar kota untuk bisa melihat tanaman stroberi dan mencicipi langsung stroberi segar yang telah dipetik.

Permintaan masyarakat terhadap buah stroberi ini dapat terbilang cukup tinggi, karena buah stroberi memiliki peluang pasar yang lebih luas. Ditambah lagi karena stroberi tidak hanya bisa dikonsumsi langsung, tapi juga bisa diolah menjadi berbagai olahan seperti selai, permen, sirup, dodol dan jus buah yang dapat menjadikan stroberi ini memiliki daya tarik tersendiri. Selain itu, buah stroberi ini juga memiliki manfaat kesehatan yang baik karena serat dalam buah ini dapat membantu menjaga kadar kolesterol dan beberapa komponennya dapat menurunkan tekanan darah tinggi. Selanjutnya, stroberi merupakan sumber vitamin C dan asam folat yang baik, di mana vitamin C dan asam folat merupakan sumber utama kesehatan jantung. Maka dari itu stroberi dikatakan sebagai salah satu jenis buah yang memiliki nilai ekonomis tinggi.

Melakukan berbagai kegiatan untuk membantu petani menghasilkan buah stroberi berkualitas dan kemudian mempromosikan produk tersebut ke konsumen akhir tentunya melibatkan banyak pihak. Kegiatan yang dilakukan antara petani dengan pihak lain menghasilkan pola rantai pasok atau biasa disebut dengan supply chain. Dalam rantai pasok atau supply chain ini, terdapat berbagai aliran atau kegiatan seperti aliran produk, aliran informasi, serta juga aliran finansial, yang tentu saja kegiatan tersebut pastinya tidak lepas dari keberadaan mata rantai yang terkait didalamnya. Berbagai hal yang dilakukan dapat berupa penyaluran barang, pengolahan maupun pengaturan produk atau

juga pengaturan harga dan komunikasi. Pastinya, hal tersebut dilakukan agar keuntungan dapat diraih oleh mata rantai yang terlibat serta tujuan yang diinginkan oleh masing-masing mata rantai dapat tercapai.

Seiring berjalannya waktu, bisnis stroberi juga pastinya memiliki berbagai macam masalah yang harus dihadapi oleh para petani. Seperti salah satunya pada kondisi cuaca yang tidak menentu dapat memberikan dampak tersendiri bagi tanaman stroberi. Jika cuaca yang tidak menentu ini datang akan muncul ancaman penyakit tanaman dan jamur pada tanaman stroberi. Hal tersebut menyebabkan kekhawatiran akan hasil panen buah stroberi. Selain itu, cuaca tidak menentu dapat menyebabkan buah stroberi yang dipanen berukuran kecil berdiameter tidak lebih dari 1 sentimeter, sedangkan rata-rata buah stroberi bagus berdiameter sekitar 2 sentimeter. Dengan adanya hal tersebut menjadikan para petani mengalami kerugian yang lumayan besar dikarenakan stroberinya gagal panen atau berukuran kecil.

Kemudian pada masa pandemi produksi dan kualitas stroberi sempat mengalami penurunan. Hal itu diakibatkan karena pada masa pandemi orang-orang tidak dapat keluar rumah yang menyebabkan jumlah permintaan akan buah stroberi ini menurun terutama untuk usaha memetik buah stroberi sendiri di kebunnya langsung. Sementara buah stroberi ini harus dipanen 2 hari sekali karena jika tidak dipanen akan menyebabkan busuknya buah. Maka dari itu petani harus mengakali cara mengatasi kerugian tersebut akan stroberinya terus terjual dan tidak membusuk. Salah satunya ialah dengan menjual buah stroberinya ke para bandar. Akan tetapi, dengan petani menjual produknya ke

bandar, dapat menyebabkan harga jual buah stroberi di pasaran tinggi tetapi para petani hanya mendapatkan untung yang sedikit.

Hal lain yang dapat menjadi masalah dalam usaha stroberi ini ialah karena harga jual buah stroberi dari petani murah. Sebagian para petani di dusun cikareo ini menjual produk stroberi kepada bandar buah stroberi, hal ini dilakukan agar buahnya cepat terjual serta agar petani tidak kebingungan untuk memasarkan produknya langsung ke tangan konsumen. Dengan menjual produknya ke bandar juga dapat mengurangi risiko kebusukan akan buah stroberi yang telah dipanen, karena masa panen buah stroberi 2 (dua) hari sekali. Akan tetapi, hasil panen buah stroberi kadangkala dibeli murah oleh para bandar, dengan harga jual ke bandar yang murah ini dapat memengaruhi pendapat para petani.

Sebagian petani menyewa tanah milik orang lain agar dapat menanam buah stroberi, sehingga jika penghasilannya menurun kecil atau menurun akan memengaruhi proses produksi serta biaya untuk penyewaan lahannya. Biaya penyewaan lahan ini dapat terbilang mahal tergantung besaran tanahnya, maka petani akan merasa resah dan kebingungan jika permintaan atau penjualan stroberi ini menurun. Selain itu perlu biaya untuk pemeliharaan tanaman agar tanamannya berbuah dengan baik, dengan demikian baru akan menghasilkan produk stroberi yang berkualitas. Tidak semua stroberi bisa dijual ke bandar, karena bandar juga memiliki syarat akan kualitas serta ukuran stroberi yang akan dia beli. Sebenarnya semua kualitas dan ukuran buah stroberi layak konsumsi namun agar tidak mengecewakan konsumen para bandar menetapkan syarat tersebut.

Seperti halnya yang telah dijelaskan, para petani terutama di dusun cikareo menjual produknya kepada para bandar sehingga terdapat rantai distribusi buah stroberi dari petani sampai ke konsumen. Tidak menutup kemungkinan bahwa dalam rantai distribusi buah stroberi ini juga pasti menimbulkan berbagai macam masalah. Kemudian dari masalah-masalah yang telah dijelaskan mulai dari cuaca yang tidak mendukung sehingga menjadikan gagalnya panen, lalu dengan adanya rantai distribusi dalam penjualan produk stroberi ini maka akan menyebabkan kinerja rantai pasok agribisnis stroberi menjadi terganggu.

Masalah di atas, merupakan masalah yang biasanya muncul atau dialami oleh para petani di dusun Cikareo Ciwidey. Penyebab dari permasalahan tersebut diduga disebabkan oleh kinerja rantai pasok yang kurang baik. Kurangnya kinerja rantai pasok yang baik ini, dapat menyebabkan terjadinya suatu gangguan dalam pelaksanaan bisnis stroberi ini. Adapun proses inti dari kinerja rantai pasok ini yaitu *plan*, *source*, *make*, *deliver* dan *return*. Jadi para petani mendapati masalah dalam panen stroberi yang buruk diduga karena kurangnya perencanaan yang baik dalam proses produksi stroberi. Serta para petani kurang bisa menyeimbangkan antara permintaan dengan jumlah pasokan buah stroberi yang ada. Maka dari itu petani harus bisa menyeimbangkan indikator-indikator yang ada pada kinerja rantai pasok ini agar masalah tersebut tidak terulang kembali.

Rantai pasok ini merupakan suatu hal yang berkaitan dengan pendistribusian atau aliran serta transformasi barang mulai dari bahan baku sampai dengan produk jadi. Selain itu rantai pasok ialah segala aktivitas yang

terintegrasi di mana didalamnya mencakup hal seperti aliran informasi yang berkaitan dengan tiga aspek, yaitu sumber, proses produksi, serta yang terakhir proses penghantaran produk atau proses pendistribusian barang. Jadi rantai pasok juga merupakan jejaring dari berbagai organisasi yang saling berhubungan memiliki tujuan yang sama, yaitu sebijak mungkin menyelenggarakan pengadaan atau penyaluran dari barang tersebut. Rantai pasokan komoditi pertanian berbeda dengan rantai pasokan komoditas non pertanian, karena dalam produk pertanian ini berkaitan dengan sifat produk pertanian yang mudah rusak, lalu termasuk proses penanaman, pertumbuhan dan pemanenan tergantung pada iklim dan juga musim, serta hasil panen memiliki bentuk dan ukuran yang bervariasi.

Rantai pasok ini pastinya sangat penting dalam bisnis stroberi karena di dalam rantai pasok ini mencakup sistem pengaturan yang berkaitan dengan aliran produk, aliran informasi maupun aliran keuangan (finansial). Hal ini penting untuk dilakukan terkait banyaknya mata rantai yang terlibat dalam rantai pasokan stroberi dan melihat karakteristik stroberi yang mudah busuk serta mempertimbangkan harga stroberi. Kinerja rantai pasokan suatu bisnis dapat diukur dari persediaan yang melayani kegiatan operasi sebagai penyangga.

Maka dari itu, berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Kinerja Rantai Pasok Bisnis Stroberi di Dusun Cikareo Ciwidey Kabupaten Bandung”**.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian kali ini akan difokuskan pada analisis rantai pasok bisnis stroberi yang mana objek utamanya yaitu berada di dusun Cikareo Ciwidey. Rantai pasok ini mencakup semua aktivitas yang dilakukan berkaitan dengan aliran serta perubahan barang mulai dari persediaan bahan baku, kemudian menjadi produk jadi sampai produk tersebut sampai ke tangan konsumen. Kemudian selain menganalisis rantai pasoknya, pada penelitian ini memfokuskan pada kinerja rantai pasok bisnis stroberi yang akan menggunakan teori *supply chain operatin reference* yang terdiri dari indikator *reliability*, *responsiveness*, *agility*, *costs*, serta *assets*. Serta juga memfokuskan penelitian untuk menganalisis faktor yang menjadi penghambat serta pendorong rantai pasok.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran umum bisnis stroberi di dusun Cikareo Ciwidey Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana kinerja rantai pasok bisnis stroberi di dusun Cikareo Ciwidey Kabupaten Bandung?
3. Apa saja faktor pendorong dan penghambat yang menentukan kinerja rantai pasok bisnis stroberi di dusun Cikareo Ciwidey Kabupaten Bandung?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diambil dari penelitian ini maka, tujuan penelitian ini ialah :

1. Menganalisis gambaran umum bisnis stroberi di dusun Cikareo Ciwidey Kabupaten Bandung
2. Menganalisis kinerja rantai pasok bisnis stroberi di dusun Cikareo Ciwidey Kabupaten Bandung.
3. Menganalisis faktor pendorong dan penghambat yang menentukan kinerja rantai pasok bisnis stroberi di dusun Cikareo Ciwidey Kabupaten Bandung

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui kinerja rantai pasok agribisnis stroberi di dusun Cikareo, agar para petani dapat meningkatkan kualitas serta kuantitas produk stroberinya. Dan Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Kegunaan Akademis

Merupakan salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Pasundan Bandung.

2. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan umumnya dan untuk

bidang Ilmu Administrasi Bisnis pada khususnya, dapat dijadikan bahan referensi atau data pembanding pada pihak yang ingin mempelajarinya.

3. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman peneliti tentang cara pengelolaan serta rantai pasok suatu usaha di bidang pertanian, dan dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah kedalam penelitian ini.

2) Bagi Objek yang diteliti

Hasil penelitian dan perencanaan bisnis ini diharapkan dapat digunakan oleh petani di dusun Cikareo Ciwidey ini untuk menjadi acuan dalam menjalankan bisnis. Serta dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah saran atau wawasan baru untuk para petani stroberi tentang rantai pasok.

3) Bagi pihak lain

Bagi pihak-pihak lain yang turut membaca karya tulis ini mampu dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai topik yang dibahas yaitu mengenai analisis kinerja rantai pasok agribisnis stroberi.

